

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERDIANTO EFFENDI

NIM : 126222011

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022**

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari
Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERDIANTO EFFENDI

NIM : 126222011

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:



Herdianto Effendi

126222011

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA.,
ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS.,
CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM.,
CCBP., CSR.P., CPHRM., CGRM., CRM., CHR.M., CMIS., CIBT., CPPM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit report lag*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 data dari 36 perusahaan yang sesuai kriteria selama tahun 2021-2022.

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), ukuran Perusahaan (X_3), ukuran KAP (X_4). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder. Data diolah menggunakan analisis regresi logistik dengan *software* IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X_1), ukuran Perusahaan (X_3) dan ukuran KAP (X_4) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Likuiditas (X_2) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Audit Report Lag.

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence of the effect of profitability, liquidity, company size and Public Accounting Firm size on audit report lag. The population of this study are companies in the property, real estate and building construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2022 period. The number of samples used in this study were 72 data from 36 companies that fit the criteria during 2021-2022.

The dependent variable (Y) used in this study is audit report lag. The independent variables used in this study include profitability (X1), liquidity (X2), company size (X3), KAP size (X4). This study uses quantitative methods and the data used is secondary data. The data is processed using logistic regression analysis with IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 25.

The results of this study indicate that profitability (X1), company size (X3) and KAP size (X4) have a significant negative effect on audit report lag. Liquidity (X2) has no effect on audit report lag.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Public Accountant Firm Size, Audit Report Lag.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022” dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Jamaludin Iskak, MSi., Ak., CACP., CPI., CA., CPA., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Chichi Ghea Mayrina selaku Istri saya tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 14 Desember 2023

Herdianto Effendi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	6
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	7
3. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	7
4. <i>Audit Report Lag</i>	7
5. Profitabilitas	8
6. Likuiditas.....	9
7. Ukuran Perusahaan.....	9
8. Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	10
B. Kerangka Pemikiran	11
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15
A. Rancangan Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Prosedur Pengambilan Data	16
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	16
E. Metode Analisa Data	17

BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Deskripsi Data Penelitian	18
B. Analisis Data.....	19
1. Uji Statistik Deskriptif.....	19
2. Uji Asumsi Klasik.....	20
C. Analisis Regresi Berganda.....	24
BAB V	30
SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Keterbatasan	31
C. Saran	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Prosedur Seleksi Pemilihan Sampel	18
Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	19
Tabel 3 Hasil Analisa Variabel <i>Dummy</i>	19
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (Sebelum <i>Outlier</i>).....	21
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (Setelah <i>Outlier</i>).....	21
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas	22
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi	23
Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	24
Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	25
Tabel 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	26
Tabel 11 Hasil Pengujian ANOVA.....	27
Tabel 12 Hasil Pengujian Uji-t.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan urbanisasi yang terus meningkat mendorong perkembangan sektor ini. Sejalan dengan hal tersebut, transparansi dan akuntabilitas Perusahaan disektor ini menjadi krusial, khususnya dalam konteks pengungkapan informasi melalui laporan keuangan dan proses audit.

Laporan keuangan merupakan aspek penting dalam setiap Perusahaan, karena sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap *stakeholder* yang menggambarkan kinerja Perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan yang berguna harus dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Supaya laporan keuangan ini relevan maka harus memiliki unsur yaitu nilai prediksi (*predictive value*), umpan balik (*feedback value*) dan tepat waktu (*timelines*) (Artaningrum *et al.*, 2017). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang sangat penting (Frischanita, 2018).

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu sangat penting agar menjaga relevansi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan (Abdillah *et al.*, 2019), terlebih untuk Perusahaan yang telah *go-public* karena diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi (SAK) beserta laporan auditor sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak luar lainnya. Oleh karena itu, setelah Manajemen menyelesaikan laporan keuangan tahunan, Perusahaan akan menunjuk auditor untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tersebut sudah disajikan dengan wajar serta terhindar dari kesalahan penyajian dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan.

Otoritas Jasa Keuangan memberikan jangka waktu untuk penyampaian laporan keuangan Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, yaitu Perusahaan yang telah *go-public* wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tahun buku berakhir (www.ojk.go.id). Adapun sanksi yang berlaku dan dikenakan bagi Perusahaan yang tidak menaati aturan tersebut diantaranya dikenakan sanksi administratif, peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, suspensi kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan hingga pembatalan pendaftaran. Penetapan sanksi administratif tersebut diharapkan dapat menjadikan Perusahaan sadar akan pentingnya penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Prasetyo *et al.*, 2020).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menimbulkan *audit report lag*. Menurut Dyer dan McHugh (1975) *Audit report lag* adalah jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal berakhirnya tahun fiskal Perusahaan sampai pada tanggal proses audit tersebut selesai dikerjakan (Cahyonowati, 2015). Sedangkan menurut Menurut Dao dan Pham menyatakan bahwa *Audit Report Lag* (ARL) adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit (Rohman, 2017). Oleh sebab itu, dalam riset ini akan meneliti aspek-aspek yang mempengaruhi *audit report lag* dalam suatu Perusahaan. Waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit dapat disebabkan oleh aspek internal dan eksternal. Aspek internal dapat berupa profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan sedangkan aspek eksternal seperti ukuran KAP bisa menjadi penyebab yang mempengaruhi jangka waktu proses penyelesaian audit.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keberhasilan yang dimiliki Perusahaan dalam mencapai keuntungan. Umumnya profitabilitas dapat dijadikan indikator keberhasilan Manajemen dalam mengelola usahanya. Perusahaan dengan angka probabilitas besar akan menyampaikan laporan

keuangan semakin cepat karena adanya informasi baik yang ingin disampaikan kepada publik bahwa Perusahaan mempunyai performa kinerja yang bagus, sehingga Perusahaan akan mendorong auditor independen untuk lebih cepat menyelesaikan proses auditnya. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Jura & Tewu (2021) dengan hasil terdapat pengaruh negatif serta signifikan antara profitabilitas terhadap *audit report lag*. Demikian juga, peneliti lain mendapatkan hasil yang berbeda, seperti penelitian Al-Faruqi (2020) yang menyatakan *audit report lag* tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

Likuiditas adalah pengukuran yang ditetapkan untuk mengetahui kemampuan keuangan Perusahaan dalam melunasi utang lancar saat berakhirnya batas tempo pelunasan. Perusahaan yang memiliki angka likuiditas tinggi mengindikasikan bahwa Perusahaan tersebut memiliki level risiko gagal bayar rendah sehingga mampu membayar kembali hutang nya secara tepat waktu kepada kreditor ketika jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki Tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan dan mendorong auditor independen untuk segera melaksanakan audit laporan keuangan tersebut karena hal tersebut merupakan informasi yang perlu disampaikan kepada pihak luar secara segera khususnya kepada kreditor untuk pengambilan keputusan pemberian kredit kepada Perusahaan. Penelitian Ayuningtyas dan Ridwan (2020) menyatakan likuiditas mempunyai dampak negatif signifikan pada *audit report lag*, namun pada riset Yendrawati dan Mahendra (2018) menerangkan likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan pada *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan dapat dikatakan besar maupun kecil dengan melihat dari jumlah aset yang dimiliki, baik aset tetap maupun tidak tetap. Perusahaan berskala besar umumnya dituntut untuk lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dikarenakan semakin besar Perusahaan semakin banyak juga pihak-pihak yang mengawasi Perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar juga dianggap memiliki pengendalian internal yang memadai sehingga akan mendukung serta mempermudah auditor independen dalam

melaksanakan prosedur audit yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Utami *et al.*, (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran Perusahaan mempunyai dampak negatif signifikan pada *audit report lag*. Namun bertentangan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati dan Mahenda (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran Perusahaan tidak mempunyai dampak signifikan pada *audit report lag*.

Ukuran KAP dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu KAP besar dan KAP kecil. Besar kecilnya KAP dapat diukur dari afiliasi dengan *Big Four* yaitu EY, PwC, Deloitte dan KPMG, di mana untuk ukuran KAP besar adalah KAP yang bekerjasama dengan *Big Four*, sedangkan untuk ukuran KAP kecil yang tidak bekerjasama dengan *Big Four* (Utami *et al.*, 2018). Semakin besar ukuran KAP cenderung akan memberikan audit yang berkualitas dan tepat waktu karena biasanya KAP *Big Four* memiliki sumber daya lebih besar serta mampu melakukan audit yang lebih baik daripada non-*Big Four* sehingga dapat menyelesaikan audit secara efisien dan efektif. Berdasarkan penelitian Machmuddah *et al.*, (2020), ukuran KAP berdampak negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan menurut penelitian Utami *et al.*, (2018), ukuran KAP tidak berdampak signifikan terhadap *audit report lag*.

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa alasan yang dapat memotivasi penulis, diantaranya adalah terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari penelitian terdahulu. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang berfokus pada variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan dan ukuran KAP. Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya yaitu menggunakan tahun terbaru yaitu tahun 2021-2022. Berdasarkan penjelasan uraian diatas yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang dapat diambil adalah apakah variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Perusahaan meningkatkan kecepatan waktu publikasi laporan, auditor dalam melakukan audit dengan lebih cepat dan efisien, dan OJK dalam menetapkan kebijakan yang tepat tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan *go-public* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–21. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjvk8qgnbzsAhVimeYKHVvyBy8QFjACegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fjurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id%2Findex.php%2Fjira%2Farticle%2Fdownload%2F2834%2F2844&usq=AOvVaw1OOHrdnkFCY66ZOdyErpFo>
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2011). Lampiran X.K.2 Keputusan Ketua Bapepam Dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Lampiran X.K.6 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013- 2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1655>
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & St. Utomo, D. (2020). Influencing factors of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6), 148–156. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Siaran Pers OJK Nomor : SP 18/DHMS/OJK/III/2020 Tentang OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan Dan RUPS. www.ojk.co.id, pp. 3–4.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/D.04/2020 Tentang Relaksasi Atas Kewajiban Penyampaian Laporan Dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>

Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). The Effect of Audit Opinion, Public Accounting Firm’S Size, Company Size, and Company Profitability To Delay Audits in Registered Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.345>

Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12), 5170–5178. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>

www.idx.co.id